

Spiritualitas Kehidupan Orang Percaya dalam Menantikan Kedatangan Kristus Kedua Kali (Eskatologi)

Elisabet Elisabet^{1*}, Wilna Repelita², Wandu Wandu³, Hendro Sarmauli⁴,
Sarmauli Sarmauli⁵

¹⁻⁵Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Palangka Raya, Indonesia

Email: elisabet.elisa0105@gmail.com¹, wilnareperita@gmail.com², ww0815405@gmail.com³,
hendropranata49@gmail.com⁴, sarmauli@stakn-palangkaraya.ac.id⁵

Jl. Tampung Penyang No. KM.6, Menteng, Kec. Jekan Raya, Kota Palangka Raya,
Kalimantan Tengah 73112

Korespondensi penulis: elisabet.elisa0105@gmail.com*

Abstract. *The teaching of Christian eschatology emphasizes the importance of understanding future events revealed through prophecy. Bible prophecy is the center of study in eschatology, which serves as a fundamental doctrine that needs to be taught in churches, families, and Christian religious education in schools. This teaching is important to guide students in understanding the meaning of repentance and faith in Jesus Christ as the way of salvation for eternal life. Through eschatological understanding, students are invited to prepare themselves spiritually with the belief that Jesus will come the second time to gather believers. In the first stage of resurrection, both Old and New Testament believers, as well as the living, will experience rapture to heaven with glorified bodies. Christian religious education in schools should teach students to be vigilant, work faithfully, develop skills, and understand responsibility for their actions. As such, eschatology provides the glorious hope of the Lord's return, shaping the character and spirituality of believers.*

Keywords: *Life of Believers, Eschatology, Spirituality*

Abstrak. Ajaran eskatologis Kristen menekankan pentingnya pemahaman terhadap peristiwa masa depan yang diungkapkan melalui nubuatan. Nubuatan Alkitab menjadi pusat kajian dalam eskatologi, yang berfungsi sebagai doktrin fundamental yang perlu diajarkan dalam gereja, keluarga, dan pendidikan agama Kristen di sekolah. Pengajaran ini penting untuk membimbing siswa dalam memahami makna pertobatan dan iman kepada Yesus Kristus sebagai jalan keselamatan hidup kekal. Melalui pemahaman eskatologis, siswa diajak untuk mempersiapkan diri secara spiritual dengan keyakinan bahwa Yesus akan datang kedua kali untuk mengumpulkan orang-orang percaya. Pada kebangkitan tahap pertama, baik orang percaya dari Perjanjian Lama maupun Perjanjian Baru, serta orang-orang yang masih hidup, akan mengalami pengangkatan ke surga dengan tubuh yang dimuliakan. Pendidikan agama Kristen di sekolah harus mengajarkan siswa untuk waspada, bekerja dengan setia, mengembangkan keterampilan, dan memahami tanggung jawab atas tindakan mereka. Dengan demikian, eskatologi memberikan harapan mulia akan kedatangan Tuhan kembali, membentuk karakter dan spiritualitas orang percaya.

Kata kunci: Kehidupan Orang Percaya, Eskatologi, Spiritualitas

1. LATAR BELAKANG

Doktrin Akhir Zaman (Eskatologi) dalam teologi Kristen membahas peristiwa-peristiwa besar yang akan terjadi pada akhir zaman. Ini termasuk kedatangan Kristus kali kedua, penghakiman terakhir, dan kebangkitan orang mati. Eskatologi memberikan pandangan teologis yang mendalam tentang masa depan umat manusia dan dunia, serta memberikan harapan bagi orang percaya untuk kehidupan kekal bersama Tuhan. Pada saat yang sama, ajaran ini berfungsi sebagai pengingat dan panduan moral bagi komunitas Kristen untuk hidup dalam iman dan kebenaran sambil menantikan penggenapan janji-janji Allah. Kitab Wahyu,

yang merupakan salah satu teks sentral dalam Kekristenan mengenai Eskatologi, menggambarkan berbagai peristiwa simbolis terkait akhir zaman, seperti penghakiman atas dunia dan penciptaan langit dan bumi yang baru. Dalam teologi Kristen, kedatangan Kristus yang kedua kali merupakan ajaran utama dalam Eskatologi, yang menekankan pemulihan tatanan ilahi dan penggenapan rencana keselamatan Allah bagi seluruh umat manusia. Eskatologi memberikan pengharapan yang kuat bagi orang-orang percaya untuk bertahan dalam berbagai tantangan hidup dan hidup dengan setia, dengan keyakinan akan janji kehidupan kekal. Injil Lukas, sebagai bagian dari Injil Sinoptik, juga secara menonjol menekankan eskatologi, Lukas menitikberatkan pentingnya kesiapan spiritual dan hidup yang berjaga-jaga. Sebab, kedatangan Kristus yang kedua kalinya tidak dapat diprediksi waktu pastinya. Pemahaman ini tidak hanya relevan dalam konteks teologis, tetapi juga memberikan nilai moral praktis bagi kehidupan orang percaya di era modern ini. Dalam pendidikan teologi, Eskatologi berperan penting dalam membentuk pemahaman mahasiswa tentang hubungan antara ajaran iman dan praktik kehidupan sehari-hari. Melalui studi Eskatologi, mahasiswa didorong untuk tidak hanya memahami teori-teori tentang akhir zaman, tetapi juga memahami bagaimana ajaran-ajaran ini dapat memperkuat iman dan kesadaran spiritual mereka di tengah-tengah berbagai tantangan hidup, serta menekankan pentingnya hidup dalam kekudusan dan kasih, sembari menantikan penggenapan janji-janji Allah. Selain memberikan pengharapan, ajaran Eskatologi juga menuntut adanya tanggung jawab etis, yaitu hidup dalam kebenaran, keadilan, dan kasih sebagai persiapan untuk kedatangan Kristus yang kedua kali.

Dengan demikian, Eskatologi bukan hanya sekedar doktrin tentang masa depan, melainkan juga panggilan untuk memperbarui kehidupan spiritual dalam menghadapi realitas kehidupan saat ini. Berdasarkan latar belakang tersebut, tulisan ini akan membahas beberapa pertanyaan kunci mengenai Eskatologi dalam Kekristenan. Pertama, bagaimana pemahaman tentang Eskatologi dapat mempengaruhi keyakinan orang percaya akan kedatangan Kristus, kedua, bagaimana konsep kedatangan Kristus kembali, penghakiman akhir, dan tanda-tanda akhir zaman dapat diperdalam untuk menguatkan pemahaman mahasiswa pada masa kini, dan ketiga, bagaimana penerapan Eskatologi dapat meningkatkan kehidupan spiritual orang percaya dalam kehidupan sehari-hari? Hal ini bertujuan untuk membantu para mahasiswa dan umat Kristiani pada umumnya untuk memahami sejarah dan ajaran Doktrin Akhir Zaman (Eskatologi) serta memperkuat iman mereka dalam mengantisipasi kedatangan Kristus dan penghakiman terakhir. Studi ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam dan relevan tentang pentingnya Eskatologi dalam kehidupan rohani orang percaya.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif menggunakan analisis konten dan studi literatur kerangka ini di pilih karena punya kemampuan untuk :

1. Memahami pengaruh pemahaman Eskatologi terhadap keyakinan orang percaya terhadap kedatangan Kristus.
2. Menganalisis bagaimana konsep kedatangan Kristus kembali, penghakiman terakhir, dan tanda-tanda akhir zaman dapat diperdalam untuk memperkuat pemahaman mahasiswa di zaman sekarang.
3. Menganalisis bagaimana praktik Eskatologi dapat meningkatkan kehidupan spiritual orang percaya dalam kehidupan sehari-hari.

Secara keseluruhan, jurnal ini bertujuan untuk membantu mahasiswa dan umat Kristen secara umum memahami sejarah dan ajaran Doktrin Akhir Zaman (Eskatologi), serta memperkuat iman mereka dalam menantikan kedatangan Kristus dan penghakiman terakhir.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis literatur. Jurnal ini mengkaji berbagai sumber literatur, baik dari Alkitab, buku-buku teologi, maupun jurnal-jurnal ilmiah, untuk memahami konsep eskatologi dalam Kekristenan. Jurnal ini tidak melakukan penelitian lapangan atau pengumpulan data primer, sehingga tidak menggunakan teknik analisis data seperti analisis deskriptif, analisis tematik, atau analisis naratif. Jurnal ini lebih fokus pada mengintegrasikan dan mensintesis informasi dari berbagai sumber literatur untuk membangun pemahaman yang komprehensif tentang eskatologi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemahaman Eskatologi dalam Kehidupan Orang Percaya

Memahami eskatologi memainkan peran yang sangat penting dalam kehidupan rohani orang percaya, eskatologi Kristen adalah landasan fundamental dalam perjalanan rohani umat beriman. Doktrin ini mencakup ajaran tentang kedatangan Kristus yang kedua kali, penghakiman terakhir, dan kehidupan kekal, yang menanamkan pengharapan akan pemulihan yang sempurna. Pemahaman yang menyeluruh akan eskatologi tidak hanya menciptakan pengharapan akan masa depan, tetapi juga berdampak langsung pada kehidupan sehari-hari orang percaya. Orang yang memiliki pemahaman tentang eskatologi cenderung hidup lebih berhati-hati, mempertimbangkan dengan cermat tindakan-tindakan mereka di dunia ini, dan berjuang untuk mengikuti ajaran Kristus. Dengan demikian, eskatologi tidak hanya menjadi doktrin teologis semata, tetapi juga menjadi pendorong untuk menjalani hidup yang lebih bermakna di hadapan Tuhan, sesuai dengan pesan yang disampaikan dalam 2 Petrus 3:10-13,

yang menekankan bahwa hari Tuhan akan datang seperti pencuri, dan bumi serta segala isinya akan dihancurkan.

Harapan dan Keyakinan Akan Kedatangan Kristus Kedua Kali

Antisipasi kedatangan Kristus yang kedua kali merupakan landasan dalam ajaran eskatologi, di dalam Kitab Suci, peristiwa ini berulang kali ditekankan sebagai penggenapan janji Allah kepada umat-Nya. Injil Matius 24:30-31 dan Kitab Wahyu 22:12 menyatakan bahwa Kristus akan datang kembali untuk menghakimi umat manusia dan menjemput orang percaya ke dalam kerajaan-Nya. Pengharapan ini tidak hanya membawa kedamaian, tetapi juga memberikan kekuatan untuk bertahan dalam iman. Keyakinan ini memberikan pengaruh positif bagi mereka yang memiliki iman dalam menghadapi tantangan hidup, mereka yang berpegang pada pengharapan eskatologis akan lebih mampu bertahan dalam menghadapi godaan, tetap teguh dalam iman, dan tidak mudah terombang-ambing oleh nilai-nilai duniawi yang bertentangan dengan kehendak Tuhan.

Persiapan Spiritual Orang Percaya dalam Menghadapi Akhir Zaman

Salah satu implikasi utama dari pemahaman eskatologi adalah perlunya mempersiapkan diri secara rohani untuk menyambut kedatangan Kristus, yang meliputi doa, pendalaman Alkitab, melayani sesama, dan hidup sesuai dengan ajaran Kristus. Dalam 1 Tesalonika 5:2-6, Rasul Paulus mengingatkan jemaat Kristen untuk berjaga-jaga dan bersiap-siap, karena kedatangan Tuhan akan terjadi secara tidak terduga, seperti pencuri pada waktu malam. Gereja berperan penting dalam membimbing jemaat untuk mempersiapkan diri secara rohani, tinjauan literatur ini juga mengindikasikan bahwa gereja memiliki tanggung jawab untuk menolong jemaat mengembangkan kehidupan rohani yang sehat melalui pemahaman eskatologi yang benar.

Implikasi Eskatologi dalam Kehidupan Sehari-hari

Salah satu implikasi utama dari pemahaman eskatologi adalah perlunya mempersiapkan diri secara rohani untuk menyambut kedatangan Kristus, yang meliputi doa, pendalaman Alkitab, melayani sesama, dan hidup sesuai dengan ajaran Kristus. Dalam 1 Tesalonika 5:2-6, Rasul Paulus mengingatkan jemaat Kristen untuk berjaga-jaga dan bersiap-siap, karena kedatangan Tuhan akan terjadi secara tidak terduga, seperti pencuri pada waktu malam. Gereja berperan penting dalam membimbing jemaat untuk mempersiapkan diri secara rohani, tinjauan literatur ini juga mengindikasikan bahwa gereja memiliki tanggung jawab untuk menolong jemaat mengembangkan kehidupan rohani yang sehat melalui pemahaman eskatologi yang benar.

Peran Gereja dalam Mengajarkan Eskatologi

Peran gereja dalam mengajarkan eskatologi sangatlah penting, gereja berfungsi sebagai tempat dimana ajaran tentang kedatangan Kristus yang kedua kali dan penghakiman terakhir disampaikan dengan sangat mendalam, berdasarkan tinjauan literatur, gereja berfungsi sebagai pusat rohani, memberikan bimbingan kepada jemaat untuk mempersiapkan diri mereka secara spiritual. Gereja juga mengajarkan pentingnya kesetiaan dan ketaatan dalam menghadapi akhir zaman. Tulis ulang teks ini dengan cara yang lancar dan mengalir. Tambahkan dua jeda baris jika diperlukan.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pemahaman eskatologi dalam kehidupan orang percaya tidak hanya berfungsi sebagai landasan teologis, tetapi juga secara langsung berdampak pada kehidupan rohani dan moral mereka. Doktrin ini menanamkan pengharapan akan kedatangan Kristus yang kedua kali dan penghakiman akhir, memotivasi orang percaya untuk hidup dalam ketaatan dan kesetiaan kepada Tuhan. Mengembangkan kesiapan spiritual yang matang melalui doa, refleksi Kitab Suci, serta pelayanan merupakan aspek krusial dalam menyongsong akhir zaman. Gereja juga berperan penting dalam mengajarkan eskatologi untuk menuntun jemaat agar tetap fokus pada hal-hal yang kekal dan hidup dengan integritas. Pengharapan eskatologis yang kuat memberdayakan jemaat untuk menghadapi tantangan hidup dengan penuh percaya diri dan ketenangan, sehingga menguatkan jati diri mereka sebagai pengikut Kristus, yang hidup dengan kesadaran bahwa setiap tindakan di dunia ini memiliki konsekuensi kekal. Oleh karena itu, eskatologi tidak hanya berfungsi sebagai doktrin teoretis, tetapi juga memberikan motivasi praktis bagi setiap orang percaya untuk menjalani kehidupan yang bermakna yang berpusat pada kehendak Allah.

Saran

Gereja perlu meningkatkan pemahaman jemaat akan doktrin eskatologi melalui berbagai kegiatan pendidikan dan pendalaman Alkitab secara teratur, hal ini sangat penting untuk menguatkan iman dan kehidupan rohani jemaat. Pendidikan agama Kristen di sekolah-sekolah perlu berfokus pada pengetahuan eskatologi yang relevan dengan situasi saat ini. Hal ini dapat dicapai dengan menyediakan teladan yang memberdayakan para siswa untuk menavigasi kehidupan religius mereka. Para siswa yang belajar teologi harus didorong untuk secara teratur menghubungkan pemahaman mereka tentang eskatologi dengan implikasinya dalam kehidupan sehari-hari, melalui studi kasus dan diskusi di dalam kelas. Hal ini dapat memperkuat ikatan iman dalam keluarga. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk menyelidiki

dampak eskatologi di berbagai bidang di seluruh dunia seperti pendidikan, ekonomi, politik, dan norma-norma sosial. Hasilnya dapat memberikan perspektif yang kontekstual dan relevan bagi orang Kristen. Kami berharap ide-ide ini akan bermanfaat untuk menafsirkan dan mengimplementasikan ajaran-ajaran eskatologi dalam kedalaman dan konteks dunia saat ini.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya makalah ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada: Ibu Dosen Dr. Sarmauli, M.Th selaku dosen pengampu mata kuliah Teologi Sistematika di IAKN Palangka Raya yang telah memberikan bimbingan, masukan, dan dukungan sehingga penulisan jurnal ini dapat terselesaikan dengan baik. Serta Seluruh teman-teman kelompok diskusi khususnya kelompok 8 yang telah berkolaborasi dengan baik dalam membahas dan menyelesaikan penulisan jurnal ini. Dan Para pembaca yang telah meluangkan waktu untuk membaca dan mengkaji jurnal ini. Semoga jurnal ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang Teologi.

DAFTAR REFERENSI

Alkitab. (n.d.). *1 Tesalonika 5:2-6*.

Alkitab. (n.d.). *2 Korintus 5:10*.

Alkitab. (n.d.). *2 Petrus 3:10-13*.

Alkitab. (n.d.). *Matius 24:30-31*.

Alkitab. (n.d.). *Wahyu 22:12*. Endang, T. (2022). *Eschatology in Christian theology: Understanding the end times*. Jakarta: Teologi Press.

Hutabarat, M. (2021). *Hidup kudus di tengah penantian kedatangan Kristus*. Jakarta: Penerbit Alkitab Indonesia.

Sinaga, H. (2022). Ajaran eskatologi dalam kehidupan orang percaya. *Jurnal Teologi Indonesia*, 3(2), 45-46.

Siregar, Y. (2020). *Theology of hope: Christian eschatology and its implications for the church*. Bandung: Pustaka Harapan.

Wijaya, E. C. (2018). Komparasi eskatologi Injil Lukas dengan Injil sinoptik lainnya. *Jurnal Teologi Gracia Deo*, 1(1), 55-67.